

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PPKN KELAS VII FASE D

Nama Penyusun	SUHENDRI, SH
Nama Sekolah	SMP Islam Assunnah Bagek Nyaka
Mapel	Pkn

SKEMA MATERI							
Elemen	Capaian Pembelajaran	BAB	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar pancasila	Materi	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Peserta didik juga mengkaji secara kritis implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa; menjelaskan secara kronologis sejarah lahirnya Pancasila; dan memahami fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi negara; serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan	1 Bab ini memuat latar sejarah, kelahiran, perumusan, hingga penetapan Pancasila sebagai dasar negara. Bila negara Indonesia diibaratkan rumah bagi seluruh warga Indonesia, Pancasila merupakan pondasinya yang harus dibangun lebih dahulu.	1. Peserta didik mampu menghayati sejarah kelahiran Pancasila sebagai karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus disyukuri. 2. Peserta didik mampu menjelaskan proses kelahiran, perumusan, hingga penetapan Pancasila sebagai dasar negara. 3. Peserta didik mampu mempraktikkan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> • beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • berkebinekaan global • bergotong-royong • Mandiri • bernalar kritis, dan • kreatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Latar Sejarah Kelahiran Pancasila • Kelahiran Pancasila • Perumusan Pancasila • Penetapan Pancasila 	12 Pertemuan x 3 jam pelajaran	<i>Buku Guru dan Buku Siswa</i> KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN.

	perkembangan dan konteks peserta didik.						
	<p>Peserta didik juga mengkaji norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam UUD NRI Tahun 1945, serta menyadari pentingnya mematuhi norma dan aturan, menyeimbangkan hak dan kewajiban; mensintesis beberapa pendapat yang berbeda untuk menjadi kesepakatan bersama, serta menyadari bahwa proses lahirnya lahirnya kesepakatan harus dilakukan secara demokratis; dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa yang melahirkan Pancasila dan pembukaan UUD 1945, yang dilangsungkan secara demokratis; serta memahami tata urutan perundang-</p>	2	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat • Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945 	<ul style="list-style-type: none"> • beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • berkebinekaan global • bergotong-royong • Mandiri • bernalar kritis, dan • kreatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Norma Masyarakat • Hak dan Kewajiban dalam Norma • Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar • Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945 • Amendemen UUD NRI Tahun 1945 	12 Pertemuan x 3 jam pelajaran	<p><i>Buku Guru dan Buku Siswa</i> KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN.</p>

undangan yang berlaku di Indonesia, dan dapat menghubungkan kaitan satu regulasi dengan regulasi turunannya.							
Peserta didik juga mengkaji norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam UUD NRI Tahun 1945, serta menyadari pentingnya mematuhi norma dan aturan, menyeimbangkan hak dan kewajiban; mensintesis beberapa pendapat yang berbeda untuk menjadi kesepakatan bersama, serta menyadari bahwa proses lahirnya lahirnya kesepakatan harus dilakukan secara demokratis; dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa yang melahirkan Pancasila dan pembukaan UUD 1945, yang	3	Bab ini menguraikan secara menyeluruh hal kesatuan Indonesia dan karakteristik daerah, dimulai dari aspek wilayah Indonesia. Hal yang juga menjadi bagian dari pembahasannya adalah mencakup Indonesia sebagai negara kesatuan, persatuan dan kesatuan Indonesia, karakteristik daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), serta mempertahankan persatuan dan kesatuan.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami dan menghargai wilayah negara Republik Indonesia dan karakteristik daerahnya. • Peserta didik mampu menjelaskan pembentukan Indonesia sebagai negara kesatuan. • Peserta didik berkontribusi menguatkan persatuan dan kesatuan bangsa sesuai tingkatnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • berkebinekaan global • bergotong-royong • Mandiri • bernalar kritis, dan • kreatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Wilayah Indonesia • Indonesia sebagai negara kesatuan • Persatuan dan kesatuan Indonesia • Karakteristik daerah dalam NKRI • Mempertahankan persatuan dan kesatuan 	12 Pertemuan x 3 jam pelajaran	<i>Buku Guru dan Buku Siswa</i> KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN.

	dilaksanakan secara demokratis; serta memahami tata urutan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan dapat menghubungkan kaitan satu regulasi dengan regulasi turunannya.							
	<p>Peserta didik juga mengkaji secara kritis implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa; menjelaskan secara kronologis sejarah lahirnya Pancasila; dan memahami fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi negara; serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.</p>	4	<p>Bab ini menguraikan secara menyeluruh hal kebinekaan Indonesia, yakni mencakup sejumlah konten tentang keragaman gender, keragaman suku, keragaman budaya, keragaman agama, keragaman ras dan antargolongan, serta menjaga nilai penting keragaman. Seluruh pembelajaran itu diharapkan akan membuat peserta didik menghargai kebinekaan Indonesia dan turut berkontribusi untuk menjaganya sesuai kapasitas masing-masing</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menghargai dan menjelaskan keragaman gender, suku dan budaya di Indonesia. • Peserta didik mampu menghargai dan menjelaskan keragaman agama, ras dan antargolongan di Indonesia. • Peserta didik berkontribusi menjaga nilai kebinekaan Indonesia sesuaitingkatnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • berkebinekaan global • bergotong-royong • Mandiri • bernalar kritis, dan • kreatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman gender • Keragaman Suku • Keragaman Budaya • Keragaman Agama • Keragaman Ras dan Antargolongan • Menjaga Nilai Penting Kebinekaan 	12 Pertemuan x 3 jam pelajaran	<p><i>Buku Guru dan Buku Siswa</i> KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN.</p>

<p>Peserta didik juga mengkaji norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam UUD NRI Tahun 1945, serta menyadari pentingnya mematuhi norma dan aturan, menyeimbangkan hak dan kewajiban; mensintesis beberapa pendapat yang berbeda untuk menjadi kesepakatan bersama, serta menyadari bahwa proses lahirnya lahirnya kesepakatan harus dilakukan secara demokratis; dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa yang melahirkan Pancasila dan pembukaan UUD 1945, yang dilangsungkan secara demokratis; serta memahami tata urutan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan dapat menghubungkan</p>	<p>5</p>	<p>Bab ini menyangkut perlunya menghargai lingkungan dan budaya lokal sebagai bagian dari penguatan nilai kebangsaan bagi para siswa. Topik bahasan mencakup beberapa aspek terkait dengan lingkungan dan budaya lokal seperti mengenal lingkungan lokal serta menghargai budaya lokal. Selain itu juga bahasan untuk menghargai makanan tradisional, menghargai produk dan jasa lokal, dan akhirnya tentu bagaimana mengembangkan lingkungan dan budaya lokal tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan kearifan lokal dan perubahan budaya di lingkungannya. • Peserta didik mengapresiasi makanan tradisional, produk dan jasa lokal daerahnya. • Peserta didik berpartisipasi mengembangkan lingkungan dan budaya lokal sesuai tingkatnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • berkebinekaan global • bergotong-royong • Mandiri • bernalar kritis, dan • kreatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui lingkungan sekitar • Menghargai Budaya Lokal • Menghargai Makanan Tradisional • Menghargai Produk dan Jasa Lokal • Mengembangkan Lingkungan & Budaya Lokal 	<p>12 Pertemuan x 3 jam pelajaran</p>	<p><i>Buku Guru dan Buku Siswa</i> KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN.</p>
--	----------	--	---	---	---	---------------------------------------	--

	kaitan satu regulasi dengan regulasi turunannya.							
	<p>Peserta didik juga mengkaji norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam UUD NRI Tahun 1945, serta menyadari pentingnya mematuhi norma dan aturan, menyeimbangkan hak dan kewajiban; mensintesis beberapa pendapat yang berbeda untuk menjadi kesepakatan bersama, serta menyadari bahwa proses lahirnya kesepakatan harus dilakukan secara demokratis; dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa yang melahirkan Pancasila dan pembukaan UUD 1945, yang dilangsungkan secara demokratis; serta memahami tata urutan perundang-</p>	6	<p>Bab ini menguraikan secara menyeluruh mengenai bekerja sama dan bergotong royong yang menjadi nilai penting dalam kehidupan manusia. Terlebih lagi bagi bangsa Indonesia yang memang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Di berbagai pelosok daerah di Indonesia, nilai-nilai gotong royong dijalankan secara baik di berbagai sendi kehidupan masyarakat. Tolong-menolong merupakan budaya yang ada di setiap kalangan masyarakat Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan nilai penting kerjasama dan gotong royong. • Peserta didik mampu merespons lingkungan untuk kerja sama dan gotong royong. • Peserta didik mempraktikkan nilai Revolusi Mental dalam kerja sama dan gotong royong. 	<ul style="list-style-type: none"> • beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • berkebinekaan global • bergotong-royong • Mandiri • bernalar kritis, dan • kreatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Kerja Sama dan Gotong Royong • Nilai Penting Kerja Sama dan Gotong Royong • Landasan Kerja Sama dan Gotong Royong • Revolusi Mental • Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong 	12 Pertemuan x 3 jam pelajaran	<p><i>Buku Guru dan Buku Siswa</i> KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN.</p>

undangan yang berlaku di Indonesia, dan dapat menghubungkan kaitan satu regulasi dengan regulasi turunannya.							
--	--	--	--	--	--	--	--

Kepala Sekolah

AHMAD YANI, S.Pd

Bagek Nyaka,
Mengetahui

Guru Mapel

SUHENDRI, SH